

**PENGARUH *TAX PAYMENT GATEWAY* PAJAKKU
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI KPP
PRATAMA MAKASSAR SELATAN**

SKRIPSI



**ALYA MUTIA
105731102020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023/2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH *TAX PAYMENT GATEWAY* PAJAKKU TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI KPP
PRATAMA MAKASSAR SELATAN**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ALYA MUTIA

105731102020

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bukanlah Kesulitan Yang Membuat Kita Takut, Tapi Ketakutan Yang Membuat Kita Sulit. Karna Itu Jangan Mencoba Untuk Menyerah Dan Jangan Menyerah Untuk Mencoba. Maka Jangan Katakan Pada Allah Aku Punya Masalah Namun Katakan Pada Masalah Aku Punya Allah Yang Maha Segalanya”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Percayalah, ketika kamu dihantam badai berjuta kali, itu karena Allah ingin kamu merasakan betapa bahagianya nikmat sabar sebelum memetik sebuah keberhasilan



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Payment Gateway* Pajakku Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Perusahaan yang Terdaftar Di KPP Pratama Makassar Selatan

Nama Mahasiswa : Alya Mutia
No.Stambuk/NIM : 105731102020
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Univesitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Amran, SE, M.Ak., Ak., CA

NBM: 1289 342

Pembimbing II

Endang Winarsih, SE, M.Ak

NIDN.0913029101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dan Bisnis

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 651 307

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak., Ak

NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl.Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: ALYA MUTIA, Nim:105731102020 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0008/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal 26 Safar 1446H/31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446.H

31 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Mira, S.E., M.Ak.,Ak (.....)
2. Abd. Salam, SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
3. Masrullah, SE., M.Ak (.....)
4. Endang Winarsih, S.E., M.Ak (.....)

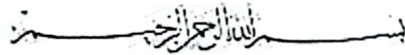
Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**FAKULTASEKONOMIDANBISNIS
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR**

Jl.Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alya Mutia
Stambuk : 105731102020
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Payment Gateway* Pajakku Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Perusahaan yang Terdaftar Di KPP Pratama Makassar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2024

Yang membuat pernyataan,



ALYA MUTIA
NIM: 105731102020

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, S.E., M.Ak, Ak
NBM: 1286 844



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ALYA MUTIA
NIM : 105731102020
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh *Tax Payment Gateway* Pajakku Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Perusahaan yang Terdaftar Di KPP Pratama Makassar Selatan


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, September 2024

Yang Membuat Pernyataan,




ALYA MUTIA
NIM:105731102020

ABSTRAK

ALYA MUTIA, 2024. Pengaruh *Tax Payment Gateway* Pajakku Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Amran Dan Endang Winarsih

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh penerapan *Tax Payment Gateway* terhadap kepatuhan pajak. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan sebanyak 44 Wajib pajak Badan yang terdaftar pada KPP Pratama Makassar Selatan. Data penelitian ini diambil dari penyebaran kuesioner dengan menggunakan teknik non probability sampling. Berdasarkan hasil penelitian data menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa system *Tax Payment Gateway* memiliki t hitung $>$ t tabel yaitu sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima. Analisis Data Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dalam menganalisa variabelnya. Hasil penelitian analisis regresi linear sederhana ini menunjukkan *Tax Payment Gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.

Kata Kunci : *Tax Payment Gateway*, Kepatuhan pajak.



ABSTRACT

ALYA MUTIA. 2024. *The Effect of My Tax Payment Gateway on Taxpayer Compliance in Companies Registered at KPP Pratama South Makassar.* Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar.
Supervised by: Amran and Endang Winarsih

The aim of this research is to obtain an overview of the effect of implementing the Tax Payment Gateway on tax compliance. This type of research uses quantitative research methods with an associative approach. The sample used was 44 corporate taxpayers registered with KPP Pratama South Makassar. The data for this research were taken from distributing questionnaires using non-probability sampling techniques. Based on the results of data research using SPSS 22, it shows that the Tax Payment Gateway system has $t_{count} > t_{table}$, that is, the results show that H_a is accepted. Data Analysis This research uses simple regression analysis to analyze the variables. The results of this simple linear regression analysis research show that the Tax Payment Gateway has a positive and significant effect on tax compliance.

Keywords: Tax Payment Gateway, Tax compliance



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Tax Payment Gateway* Pajakku Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan”

Skripsi penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis mengucapkan terima kasih kepada ayah dan ibu sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, pengorbanan, perhatian, harapan, kasih sayang dan doa yang tulus hingga akhir penelitian ini. Serta segala dukungan baik materil maupun moral serta doa restu dari seluruh keluarga besar penulis atas keberhasilan menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi penerang ibadah dan pencerahan dunia serta kehidupan akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi penelitian ini:

1. Bapak Dr. Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Pak Amran, SE.,M.Ak.,Ak.,CA selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Endang Winarsih, SE.,M.Ak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi sampai ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis pada saat mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terimakasih kepada kakak saya Awaluddin yang selalu *mensupport* adik kesayangannya ini.
9. Terimakasih kepada Nur Hasrianti Natsir yang selalu kebersamai dan selalu saling menguatkan dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Mardiana, Riski Wulandari, Iratriani, Rosdiana Terima Kasih telah menjadi teman seperjalanan penulis, meskipun langkah kaki kita menuju tempat yang berbeda, percayalah kalian adalah manusia terbaik yang pernah penulis temui.

11. Terima kasih untuk semua kerabat dan rekan yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya pihak kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi FiiSabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, September 2024

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	6
2. Teori Kepatuhan (<i>Tax Compliance</i>)	10
3. Pengertian Pajak.....	12
4. Fungsi Pajak	12

5. Jenis Pajak	13
6. Sistem Pemungutan Pajak	15
7. <i>Payment Gateway</i>	17
8. Sistem <i>e-Billing</i>	19
9. Kepatuhan Wajib Pajak Badan	22
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
C. Jenis Dan Sumber Data	33
D. Populasi Dan Sampel	34
E. Oprasional Variabel Tabel	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
H. Analisis Regresi Linear Sederhana	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran umum objek Penelitian	41
B. Karakteristik Responden	46
C. Uji Kualitas Data	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas	50
D. Analisis Uji Asumsi Klasik	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Heteroskedastisitas	52
E. Analisis Statistik Deskriptif	53

F. Metode Analisis Data.....	54
1. Pengujian Hipotesis	54
2. Uji Parameter Individual (Uji statistik t).....	55
3. Koefisien Determinasi	56
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	64
BIOGRAFI.....	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi KPP Pratama Makassar Selatan.....	43
Gambar 4. 2 Lokasi KPP Pratama Makassar Selatan.....	46
Gambar 4. 3 Normal P-P Plot Regression Standardized Residual.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Oprasional Variabel	36
Tabel 3. 2 Skala Likert	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4. 3 Uji Validitas X	49
Tabel 4. 4 Uji Validitas Y	49
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas	50
Tabel 4. 6 Uji Normalitas	52
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 8 Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 9 Uji Hipotesis	54
Tabel 4. 10 Uji Statistik t	56
Tabel 4. 11 Uji Determinasi	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	65
Lampiran 2 Hasil Kuesioner	68
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	70
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	73
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis	75
Lampiran 6 Dokumentasi	76
Lampiran 7 Balasan Izin Penelitian	77
Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting bagi pembangunan nasional saat ini. Setiap tahun anggaran pemerintah selalu berusaha meningkatkan penerimaan pajak untuk membiayai pembangunan yang dilakukan. Semakin besar penerimaan negara dari pajak maka semakin besar pula kemampuan keuangan negara dalam membiayai pembangunan. Sebaliknya, semakin kecil penerimaan negara dari pajak maka semakin kecil pula kemampuan negara membiayai pembangunannya. (Richter et al., n.d.)

Kontribusi pajak terhadap pembangunan Indonesia mempunyai peranan yang cukup besar. Terlihat dari kontribusi pajak sebagai sumber penerimaan negara terbesar di Indonesia. Dalam APBN Pada tahun 2017, penerimaan negara dari perpajakan mencapai 85,6% dari total penerimaan (Kementerian Keuangan 2017). Melihat peran dan kontribusi pajak begitu penting bagi pembangunan Indonesia, maka wajar jika pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus berupaya mengoptimalkan penerimaan. Kurangnya kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pengetahuan perpajakan, pelayanan perpajakan dan sanksi perpajakan. (Subandi & Fadhil, 2018) menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak merupakan penalaran dan makna pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan, karena harus patuh kewajiban perpajakannya, masyarakat harus mengetahui dan memahaminya peraturan perpajakan, tanpanya

mungkin mereka tidak mau membayar pajak. Sedangkan kualitas pelayanan di kantor pajak dinilai menjadi salah satu indikator penilaian wajib pajak Individu bersedia membayar pajak, terutama untuk keperluan pribadi sistem penilaian yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan membayar pajak (Rara Susmita & Supadmi, 2019). Sedangkan menurut (Subandi & Fadhil, 2018), sanksi perpajakan menyebabkan pemenuhan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sehingga terjadi peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan pajak didefinisikan sebagai kondisi ideal bagi Wajib Pajak yang memenuhinya peraturan perpajakan dan pelaporan pendapatan secara akurat dan jujur. Dari kondisi ideal tersebut, Kepatuhan wajib pajak diartikan ketika seseorang mematuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela sesuai dengan ketentuan undang-undang. Hal ini mencakup pembayaran pajak secara tepat waktu dan lengkap, serta tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Jadi, wajib pajak dapat dianggap patuh jika mereka telah menyelesaikan kewajiban perpajakannya, tidak melanggar aturan perpajakan, dan telah memenuhi persyaratan serta membayar pajak yang seharusnya (Hanifahsari & Setiadi, 2023)

Namun pada kenyataannya masih banyak wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak secara Tunai. Untuk itu Perkembangan transaksi non tunai dari tahun ke tahun diperlukan untuk terus meningkat, selain itu didukung oleh kemajuan teknologi, perubahan gaya hidup masyarakat dan berkembangnya inovasi menambah jenis transaksi non tunai. Pembayaran non tunai Umumnya dilakukan melalui transfer antar

rekening bank. Selain itu, penggunaan kartu seperti kartu ATM, kartu debit dan kartu kredit sebagai alat pembayaran. Sampai saat itu mengembangkan teknologi *e-money* dan layanan *payment gateway* (Riza Baihaqie et al., 2021).

Payment gateway pembayaran telah banyak digunakan di *e-commerce*, *payment gateway* mengotorisasi proses pembayaran setiap kali ada transaksi dari pembeli ke penjual (pedagang). Beberapa penyedia layanan *payment gateway* menyediakan fasilitas API (*Application Programming Interface*) untuk mengintegrasikan sistem pembayaran. *Payment Gateway* memiliki banyak metode pembayaran dan sistem keamanan standar tinggi, sehingga memudahkan proses pembayaran dengan aman (Riza Baihaqie et al., 2021).

Payment Gateway adalah salah satu cara memproses transaksi elektronik. *Payment gateway* menyediakan alat untuk memproses pembayaran antara nasabah, dunia usaha dan perbankan. *Payment Gateway* merupakan bagian terpenting dalam suatu antar transaksi nasabah, dunia usaha, dan lembaga perbankan. *Payment Gateway* digunakan untuk memfasilitasi transaksi elektronik. Beberapa fitur-fitur utama *payment gateway* termasuk enkripsi pembayaran dan data pribadi, komunikasi antar institusi keuangan terkait, bisnis, dan pelanggan juga izin pembayaran (Prasetyo & Sutopo, 2020)

Direktorat Jenderal Pajak terus meningkatkan pelayanan prima guna menciptakan pelayanan publik yang baik khususnya bagi Wajib Pajak. Untuk lebih meningkatkan kepatuhan pajak, Direktorat Jenderal Pajak melakukan terobosan baru untuk memudahkan pembayaran pajak

bagi Wajib Pajak dengan *billing system* (Bandiyono & Septiana, n.d.). *Billing system* adalah metode pembayaran melalui secara elektronik menggunakan Kode Billing. *E-billing* adalah surat setoran elektronik merupakan formulir digital atau sebagai pengganti pengisian Surat Setoran Pajak (SSP) Secara manual (Puteri Riyani, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Tax Payment Gateway* Pajakku Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di KPP Pratama Makassar Selatan**”.

B. Rumusan Masalah

Apakah *Tax Payment Gateway* Pajakku berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada Perusahaan yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Tax Payment Gateway* Pajakku terhadap kepatuhan wajib pajak pada Perusahaan yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, secara umum dapat memberikan kontribusi bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pustaka khususnya dalam hal peningkatan ketepatan membayar pajak melalui aplikasi *Tax Payment Gateway*

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Menambah wawasan untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dan sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori ilmu Perpajakan khususnya terkait dengan Akuntansi yang diperoleh selama kuliah

b. Penulis Selanjutnya:

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengembangan selanjutnya

c. Masyarakat :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat agar selalu menyadari kewajiban untuk membayar pajak tepat waktu sehingga kesejahteraan dalam masyarakat dapat tercapai.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)* yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 memang menjadi salah satu model yang sangat populer dalam penelitian sistem informasi (SI). Hal ini karena TAM menyediakan kerangka kerja yang sederhana namun kuat untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh individu. Model penerimaan teknologi ini telah banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi karena kesederhanaannya dan kemampuannya untuk menjelaskan perilaku pengguna dalam mengadopsi teknologi baru. Dengan memahami bagaimana individu mempersepsikan kegunaan dan kemudahan penggunaan suatu teknologi, para peneliti dan praktisi dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mempromosikan adopsi teknologi tersebut. Pada dasarnya, *Technology Acceptance Model (TAM)* menyediakan kerangka kerja yang berguna bagi peneliti dan praktisi untuk memahami dan memprediksi perilaku pengguna terkait dengan adopsi teknologi, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan implementasi sistem informasi dan teknologi baru. (Rizkyandy, 2019)

Dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi niat atau minat pengguna (*user's*

intention) untuk mengadopsi suatu teknologi, yaitu kegunaan (*use ful ness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*).

a. Kegunaan (*Use ful ness*) : Ini mengacu pada sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi tersebut akan meningkatkan kinerja atau membantu mereka mencapai tujuan-tujuan tertentu. Semakin pengguna merasa bahwa teknologi tersebut berguna bagi mereka, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengadopsinya.

b. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*) : Ini mengacu pada sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi tersebut mudah dipelajari dan digunakan tanpa kesulitan berarti. Jika pengguna merasa bahwa teknologi tersebut mudah digunakan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengadopsinya.

Kedua faktor ini bertindak sebagai variabel instrumental yang membentuk persepsi pengguna terhadap teknologi, yang pada gilirannya mempengaruhi niat atau minat mereka untuk menggunakannya. Dalam model TAM, kegunaan dan kemudahan penggunaan mempengaruhi niat pengguna secara langsung, dan niat tersebut kemudian mempengaruhi perilaku aktual penggunaan teknologi. Oleh karena itu, pemahaman dan pengukuran terhadap kedua faktor ini sangat penting dalam memprediksi adopsi dan penggunaan teknologi oleh individu atau kelompok. (Davis, 1989).

Persepsi kegunaan (*use ful ness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*) terhadap suatu teknologi memengaruhi sikap (*attitude*) seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut.

Sikap ini kemudian menjadi faktor yang memengaruhi minat (*intentions*) seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut, yang pada akhirnya mempengaruhi apakah seseorang akan benar-benar menggunakan teknologi tersebut atau tidak. Namun, yang menarik adalah bahwa TAM menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap sikap dan minat pengguna daripada persepsi kemudahan penggunaan. Ini berarti bahwa, dalam banyak kasus, meskipun teknologi tersebut mungkin tidak terlalu mudah digunakan, jika pengguna merasakan manfaat yang signifikan dari penggunaannya, mereka masih akan cenderung untuk memiliki sikap yang positif dan minat yang tinggi untuk menggunakannya. Jadi, dalam konteks TAM, penting bagi perancang teknologi untuk memastikan bahwa teknologi tersebut tidak hanya mudah digunakan tetapi juga memberikan manfaat yang jelas dan signifikan bagi pengguna, karena hal ini akan lebih mendorong minat dan adopsi teknologi tersebut. (Rizkyandy, 2019)

- a. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*): Ini mengacu pada keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu teknologi atau aplikasi akan meningkatkan kinerjanya atau membantu mencapai tujuan-tujuan tertentu. Ketika pengguna percaya bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat yang signifikan atau memberikan nilai tambah dalam kegiatan atau tugas mereka, mereka cenderung lebih mungkin untuk menerima dan menggunakannya.
- b. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*): Ini merujuk pada keyakinan pengguna tentang seberapa mudah

teknologi tersebut dipelajari dan digunakan tanpa kesulitan yang berarti. Ketika pengguna merasa bahwa teknologi tersebut mudah dipahami dan digunakan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut.

c. Sikap Terhadap Penggunaan (*Attitude Toward Using*): Ini adalah evaluasi atau perasaan yang muncul dari pengalaman pengguna setelah mereka menggunakan teknologi tersebut, yang dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Sikap yang positif terhadap penggunaan teknologi cenderung meningkatkan minat pengguna untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi secara aktif.

d. Minat perilaku (*Behavior Intention to Use*): Minat perilaku mengacu pada keinginan individu untuk mengadopsi dan menggunakan suatu teknologi atau melakukan suatu perilaku tertentu. Minat perilaku mencerminkan tingkat motivasi atau keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Ada beberapa kelemahan dari teori TAM, Seperti :

- 1) Ketidak mampuan untuk Mengakomodasi Lingkungan Eksternal: Salah satu kritik utama terhadap TAM adalah bahwa model ini cenderung mengabaikan peran lingkungan eksternal dalam mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang terkait adopsi teknologi.
- 2) Perbedaan Personal dan Nilai Individu: TAM seringkali mengabaikan perbedaan individual dalam persepsi dan sikap terhadap teknologi. Setiap individu memiliki karakteristik, nilai-nilai,

dan preferensi yang unik, yang dapat mempengaruhi bagaimana mereka mempersepsikan dan mengadopsi teknologi.

3) Kemampuan untuk Mewujudkan Keinginan: Kritik lain terhadap TAM adalah bahwa model ini tidak mempertimbangkan secara memadai kemampuan individu untuk mewujudkan keinginan mereka. Memiliki niat atau minat untuk menggunakan teknologi mungkin tidak selalu berarti bahwa individu memiliki keterampilan atau akses yang cukup untuk benar-benar mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut.

2. Teori Kepatuhan (*Tax Compliance*)

Kepatuhan perpajakan adalah keadaan wajib pajak dalam memenuhi hak dan khususnya kewajibannya sesuai dengan peraturan dan prosedur perpajakan yang berlaku. Kepatuhan mengandung arti ketaatan atau kedisiplinan, artinya ketaatan wajib pajak terhadap segala peraturan perpajakan. Kepatuhan perpajakan dapat diartikan sebagai keadaan dimana wajib pajak memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya. (Hasnapia, 2019)

Ada dua macam kepatuhan yaitu :

a. Kepatuhan Formal: Ini mencakup pemenuhan kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Perpajakan. Wajib pajak dianggap memenuhi kepatuhan formal jika mereka melakukan tindakan-tindakan administratif yang diperlukan, seperti menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dan membayar pajak tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Kepatuhan formal ini penting untuk

memastikan bahwa semua prosedur perpajakan dijalankan dengan benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

- b. Kepatuhan Material: Berbeda dengan kepatuhan formal yang berkaitan dengan aspek administratif, kepatuhan material lebih menitikberatkan pada pemenuhan substansial atau hakiki dari ketentuan perpajakan. Ini berarti bahwa wajib pajak tidak hanya memenuhi persyaratan formal, tetapi juga memahami dan mematuhi prinsip-prinsip yang mendasari Undang-Undang Perpajakan. Contohnya, wajib pajak dianggap memenuhi kepatuhan material jika mereka mengisi SPT dengan jujur, akurat, dan sesuai dengan ketentuan perpajakan, serta memastikan bahwa semua transaksi dilaporkan secara benar sesuai dengan substansi hukum perpajakan. Kepatuhan material ini lebih berorientasi pada kepatuhan yang mendalam terhadap prinsip-prinsip perpajakan dan memastikan bahwa pajak yang dibayarkan mencerminkan kewajiban pajak yang sebenarnya.

Keduanya merupakan aspek penting dari kepatuhan perpajakan secara keseluruhan. Kepatuhan formal menjamin bahwa semua prosedur administratif dilakukan dengan benar, sementara kepatuhan material memastikan bahwa esensi dan prinsip-prinsip yang mendasari hukum perpajakan dipatuhi dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian, wajib pajak yang berhasil memenuhi kedua jenis kepatuhan ini akan membantu menjaga integritas dan efektivitas sistem perpajakan serta mendukung keadilan dan kepercayaan publik terhadap pemerintah dan lembaga perpajakan.

3. Pengertian Pajak

Pengertian Pajak menurut, Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H. "Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa-timbal (kontra-prestasi), yang langsung dapat ditampilkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum." (Ilyas, 2011)

Rochmat Soemitro menjelaskan bahwa unsur 'dapat dipaksakan' artinya bahwa bila utang pajak tidak dibayar, maka utang pajak tersebut dapat ditagih dengan menggunakan kekerasan seperti dengan mengeluarkan surat paksa dan melakukan penyitaan, bahkan bisa dengan melakukan penyanderaan

4. Fungsi Pajak

Dalam literatur pajak, terdapat empat fungsi utama dari sistem perpajakan, yaitu:

- a. Fungsi *Budgeter*: Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dalam menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang diperlukan untuk kepentingan umum.
- b. Fungsi *Regulatif*: Pajak juga digunakan untuk mengatur perilaku ekonomi masyarakat, seperti mengendalikan inflasi, mendukung sektor-sektor tertentu, atau mengurangi konsumsi barang yang dianggap merugikan.
- c. Fungsi *Demokrasi*: Pajak dapat menjadi alat untuk mewujudkan prinsip demokrasi dengan memungkinkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan tentang pemungutan dan

penggunaan pajak melalui mekanisme demokratis, seperti pemilihan umum dan representasi politik.

- d. Fungsi *Redistribusi*: Pajak digunakan untuk mendistribusikan kembali pendapatan dan kekayaan di dalam masyarakat dengan cara memungut lebih banyak pajak dari golongan yang mampu (biasanya golongan kaya) dan memberikan bantuan atau pelayanan kepada golongan yang kurang mampu (biasanya golongan miskin), sehingga meningkatkan kesetaraan atau keadilan sosial.

Pengembangan ini menunjukkan bahwa sistem perpajakan tidak hanya bertujuan untuk mengumpulkan dana bagi pemerintah, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memperkuat prinsip-prinsip sosial dan politik yang diinginkan dalam masyarakat.

5. Jenis Pajak

Jenis-jenis pajak yang dapat dikenakan dapat digolongkan dalam 3 (tiga) golongan, yaitu menurut sifatnya, sasaran/objeknya, dan lembaga pemungutannya.

a. Menurut Sifatnya

Pajak dapat dibagi menjadi dua jenis berdasarkan sifatnya: pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak Langsung: Ini adalah jenis pajak di mana beban pajak harus langsung ditanggung oleh wajib pajak (WP) dan tidak dapat dipindahkan kepada orang lain. Pajak ini juga dikenakan secara langsung pada subjek atau sumber pendapatan. Contohnya adalah Pajak Penghasilan (PPh) yang

dikenakan langsung pada penghasilan individu atau badan usaha. Pajak Tidak Langsung: Pajak ini memungkinkan beban pajak untuk ditransfer kepada orang lain, dan dikenakan pada hal-hal atau kejadian tertentu. Pajak ini tidak langsung dikenakan pada subjek atau sumber pendapatan. Contohnya adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang dikenakan pada setiap transaksi penjualan barang atau jasa, dan akhirnya dibebankan kepada konsumen

b. Menurut Sasaran/Objeknya

Pajak juga dapat dibagi berdasarkan sasarannya menjadi dua jenis: pajak subyektif dan pajak objektif. Pajak Subyektif: Ini adalah jenis pajak di mana penentuan kewajiban pajak didasarkan pada keadaan subjeknya (Wajib Pajak). Pertama-tama, diperhatikan keadaan pribadi dari WP, seperti penghasilan atau kekayaan, dan kemudian dikenakan pajak sesuai dengan kemampuan atau kondisi subjek tersebut. Contohnya adalah Pajak Penghasilan (PPh), di mana tarif pajak bergantung pada besaran penghasilan individu atau badan usaha. Pajak Objektif: Pajak ini ditetapkan berdasarkan objek atau peristiwa yang menyebabkan timbulnya kewajiban membayar pajak. Pertama-tama, fokus pada objek atau peristiwa tersebut, kemudian baru dicari subjek yang memiliki hubungan hukum dengan objek tersebut. Contohnya adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), di mana pajak dikenakan pada setiap transaksi penjualan barang atau jasa tanpa memperhatikan keadaan subjeknya, namun lebih berfokus pada objek transaksi tersebut.

c. Menurut Lembaga Pemungutnya

Pajak juga dapat dibagi berdasarkan lembaga pemungutnya menjadi dua kategori utama: pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah. Pajak Pusat: Ini adalah jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat atau pemerintah nasional. Pajak ini umumnya bersifat nasional dan berlaku di seluruh wilayah negara. Contoh pajak pusat adalah Pajak Penghasilan (PPH), Bea Impor, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dikendalikan dan dipungut oleh otoritas pajak pusat. Pajak Daerah: Ini adalah jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah di tingkat provinsi, kabupaten, atau kota. Pajak daerah umumnya digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam menyelenggarakan berbagai layanan dan pembangunan di tingkat lokal. Contoh pajak daerah termasuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB).

6. **Sistem Pemungutan Pajak**

Didalam Buku Wirawan & Richard, Mengemukakan bahwa sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu:

- 1) *Official Assessment System* (Sistem Penetapan Pajak Secara Resmi):
Dalam sistem ini, penetapan besarnya pajak dilakukan sepenuhnya oleh otoritas pajak, biasanya berdasarkan pada data yang diberikan oleh Wajib Pajak (WP) atau data yang dikumpulkan oleh otoritas pajak sendiri. WP tidak memiliki peran yang signifikan dalam menentukan besarnya pajak yang harus mereka bayarkan.

- 2) *Semi-Self Assessment System* (Sistem Penetapan Pajak Secara Semi Mandiri): Dalam sistem ini, WP memiliki tanggung jawab untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang harus mereka bayarkan, namun tetap ada pengawasan dari otoritas pajak terhadap perhitungan yang dilakukan oleh WP. Otoritas pajak dapat melakukan peninjauan kembali (*reassessment*) atas perhitungan yang dilakukan oleh WP.
- 3) *Self-Assessment System* (Sistem Penetapan Pajak Mandiri): Dalam sistem ini, WP memiliki kewajiban penuh untuk menentukan dan membayar pajak yang seharusnya mereka bayarkan tanpa campur tangan dari otoritas pajak dalam menetapkan jumlah pajak. Otoritas pajak hanya melakukan pemeriksaan terhadap deklarasi yang diajukan oleh WP dan melakukan tindakan lanjutan jika terdapat kecurangan atau kesalahan dalam pelaporan.
- 4) *Withholding System* (Sistem Penahanan): Dalam sistem ini, pihak-pihak tertentu yang melakukan pembayaran kepada WP akan menahan sebagian atau seluruh pembayaran tersebut sebagai pajak yang harus disetorkan kepada otoritas pajak. Contohnya adalah pajak penghasilan yang dipotong langsung dari gaji karyawan oleh pengusaha atau dari pembayaran dividen oleh perusahaan kepada pemegang saham.

Setiap sistem memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, serta dapat sesuai dengan kebijakan perpajakan yang diterapkan oleh suatu negara.

7. **Payment Gateway**

Menurut (Gamaliel & Suakanto, 2019) mengemukakan bahwa. *Payment gateway* adalah layanan otorisasi pembayaran dalam e-bisnis dan ritel online. *Payment gateway* setara dengan POS (*point-of-sale*) yang terletak di outlet atau merchant. Umumnya *payment gateway* memiliki 2 komponen, yaitu :

1. Terminal virtual yang mengizinkan *merchant* untuk menjaga keamanan login dan key nomor kartu kredit atau
2. Situs *web* keranjang belanja terhubung ke *gateway* melalui API, sehingga memungkinkan secara *real time processing* dari *website merchant* tersebut.

Dalam penelitian (Ikbal Fauzi & Ines Heidiani Ikasari, 2023) mengemukakan bahwa Transaksi pembayaran tanpa menggunakan uang tunai atau biasa disebut *E-payment* merupakan sistem pembayaran non tunai atau elektronik melalui koneksi internet yang menjadi jembatan proses pembayaran dari website penjualan ke sistem online pihak ketiga dengan sebuah sistem komputer yang memproses, memverifikasi, dan menerima atau menolak transaksi kartu kredit atas nama merchant. Pada saat ini masyarakat dapat melakukan transaksi tanpa menggunakan uang tunai seperti *card payment*, bank transfer, *direct debit*, *ewallet*, dan lain sebagainya dengan keamanan yang terjamin (Febriyanto, 2020).

Setelah memahami tentang *Payment gateway* selanjutnya kita akan lebih mudah memahami *Tax Payment Gateway* itu apa. *Tax payment gateway* atau gerbang pembayaran pajak memang dirancang untuk mempermudah proses pembayaran pajak dengan membuatnya

lebih cepat dan efisien. Dengan sistem ini, wajib pajak tidak perlu lagi mengantri atau mengunjungi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) secara langsung. Dengan menggunakan *gateway* pembayaran pajak, wajib pajak bisa membayar kewajiban pajaknya melalui berbagai saluran yang terintegrasi, seperti bank persepsi atau internet banking yang bekerja sama dengan sistem tersebut.

Proses pembayaran pajak melalui *tax payment gateway* memang dirancang untuk menjadi sederhana dan efisien. Berikut adalah langkah-langkah umumnya:

1. **Dapatkan Kode Billing:** Wajib pajak pertama-tama perlu mendapatkan kode billing atau kode pembayaran dari sistem pajak yang biasanya dihasilkan setelah pengisian formulir atau pendaftaran pajak.
2. **Masukkan Kode Billing:** Setelah mendapatkan kode billing, wajib pajak masuk ke sistem pembayaran yang mendukung gateway pajak, seperti internet banking, mobile banking, atau platform pembayaran lainnya.
3. **Pilih Bank Persepsi:** Pilih bank persepsi yang ingin digunakan untuk memproses pembayaran. Bank persepsi adalah bank yang telah ditunjuk oleh otoritas pajak untuk menerima dan memproses pembayaran pajak.
4. **Lakukan Pembayaran:** Masukkan kode billing yang telah diperoleh dan ikuti instruksi untuk menyelesaikan pembayaran. Biasanya, ini melibatkan konfirmasi jumlah dan metode pembayaran.

5. **Proses dan Konfirmasi:** Setelah pembayaran dilakukan, sistem tax payment gateway akan mengirimkan informasi ke bank persepsi atau payment processor. Jika data valid dan pembayaran diterima, bank persepsi akan memproses transaksi dan mengirimkan konfirmasi ke sistem pajak.

6. **Penyelesaian:** Setelah konfirmasi dari bank persepsi, pembayaran dianggap berhasil dan status kewajiban pajak Anda diperbarui dalam sistem pajak. Anda biasanya akan menerima bukti atau struk pembayaran sebagai konfirmasi bahwa pajak telah dibayar.

Wajib pajak dapat melakukan pembayaran pajak melalui internet banking dari bank-bank yang telah bekerja sama dengan sistem pajak, seperti Pajakku. Bank-bank yang bekerja sama ini biasanya menyediakan fasilitas untuk memproses pembayaran pajak secara online dengan cara yang efisien dan mudah. Berikut adalah bank-bank yang sering kali terdaftar sebagai mitra dalam sistem pajak:

- 1) Bank Mandiri
- 2) Bank BNI
- 3) Bank BRI
- 4) Bank BCA

8. **Sistem e-Billing**

Untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya, Direktur Jenderal Pajak menciptakan sistem *e-billing* untuk digunakan saat membayar pajak menggunakan sistem elektronik. Sistem *e-billing* merupakan salah satu metode pembayaran pajak

menggunakan kode billing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) dan ayat (2). Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 tentang Sistem Pembayaran Pajak Elektronik, yang menjelaskan tentang sistem pembayaran pajak secara elektronik, antara lain: sistem Penerimaan Negara secara elektronik dengan penerapan Sistem Billing dan penatausahaannya dilaksanakan oleh Biller Direktorat Jenderal Pajak. Definisi lain dari Penagihan Sistemnya adalah metode pembayaran elektronik dengan menggunakan Kode *Billing* (Citra Dewi et al., 2019)

Kelebihan aplikasi *e-billing* online pajak adalah sebagai berikut:

- a. Terintegrasi, *e-billing* pajak online terintegrasi dengan Bank Persepsi dan Penerapan Perhitungan PPh, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), e-Faktur dan *e-billing* dalam satu aplikasi. Untuk itu kamu tidak perlu memasukkan data yang sama berulang kali merepotkan dan memakan waktu, dalam pajak online, pembuatan kode *billing* dan pembayaran pajak secara online menjadi lebih efisien dan mudah.
- b. Akurat, *e-billing* pajak online dapat meminimalisir kesalahan Pencatatan transaksi biasanya dilakukan secara manual, karena Sistem yang canggih dapat mengisi KAP (Kode Akun Pajak) dan KJS (Kode Jenis Setoran) dengan otomatis berdasarkan catat transaksi Anda di aplikasi penghitungan PPh Pasal 21, PPh final 1% dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) online pajak.
- c. Transaksi *real-time*, setelah Anda selesai melakukan pembayaran

pajak online dengan Bayar Pay, data transaksi Anda langsung Terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan system Perbendaharaan Negara. BPN (Bukti Pembayaran Negara) dan NTPN (Nomor Induk Penerimaan Negara) yang Anda terima juga berlaku dari Negara karena OnlinePajak bekerjasama dengan Bank Persepsi.

- d. Membuat beberapa Billing ID untuk berbagai kode rekening pajak (KAP), Kode Jenis Setoran (KJS) dan Nomor Pengenal Wajib Pajak (NPWP) Lainnya Sekaligus Memiliki banyak transaksi perpajakan lebih dari satu kode akun pajak (KAP), kode jenis setoran (KJS) dan Nomor Pengenal Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan Pajak Online memungkinkan Anda membuat beberapa ID *Billing* untuk kode akun pajak (KAP), kode jenis setoran (KJS) dan Nomor Pengenal Wajib Pajak (NPWP) perusahaan lainnya. Lebih cepat dan hemat waktu, tanpa perlu membuat ID *Billing* satu/satu.

Cara mendapatkan kode *billing* menurut peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 Pasal 4, Wajib Pajak dapat memperoleh Kode Billing sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 2 ayat (5) dengan cara:

- a. Membuat sendiri pada aplikasi *billing* DJP yang dapat diakses melalui laman Direktorat Jendral Pajak dan laman Kementerian Keuangan;
- b. Melalui Bank/Pos Persepsi atau pihak lain yang ditunjuk oleh Direktur Jendral Pajak; atau

- c. Diterbitkan secara jabatan oleh Direktorat Jendral Pajak dalam hal terbit ketetapan pajak, Surat Tagihan Pajak, SPPT PBB atau SKP PBB yang mengakibatkan kurang bayar.

9. Kepatuhan Wajib Pajak Badan

Menurut (Putra, 2020) Kepatuhan Wajib Pajak sudah cukup kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh setiap wajib pajak dalam memberikan kontribusinya Pembangunan negara dilaksanakan secara sukarela dan penuh kesadaran Pentingnya pajak didasarkan pada peraturan yang berlaku. Sedangkan (Wardani & Rumiyatun, 2019) Wajib Pajak dapat dikatakan patuh apabila telah ada membayar pajak tepat waktu, tidak memiliki pengaturan perpajakan, tidak pernah berkomitmen pelanggaran peraturan perpajakan, memuat persyaratan dan pembayaran perpajakan. Kepatuhan wajib pajak merupakan aspek penting mengingat sistem tersebut Perpajakan Indonesia menganut *The Self Assessment system* dimana dalam pengerjaannya benar-benar memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar dan melaporkan kewajibannya. Kewajiban dan hak perpajakan menurut Safri Nurmantu di atas terbagi menjadi dua ketaatan termasuk ketaatan formal dan kepatuhan material.

Menurut (Dartini & Jati, 2019) mengatakan bahwa, *Self-assessment system* meningkatkan peran wajib pajak dalam kesadarannya secara sukarela melaksanakan kewajiban perpajakannya. Kesadaran wajib pajak tinggi akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Direktorat Jenderal Pajak Untuk mendukung penerapan sistem *self-assessment*, dibentuklah satuan kerja bertugas meningkatkan kepatuhan

wajib pajak. Kantor Pelayanan Pajak Pratama merupakan salah satu unit kerja yang menjadi wadah pemberian pelayanan kepada masyarakat yang sudah terdaftar sebagai wajib pajak atau yang belum terdaftar, serta menyediakan segala macam informasi perpajakan, dan melaksanakan sosialisasi perpajakan. Wajib Pajak dapat memperoleh informasi yang diperlukan mengenai perpajakan melalui Kantor Pelayanan Pajak Utama di setiap wilayah. Sosialisasi program kemudahan dalam hal pembayaran pajak melakukan pembayaran pajak untuk menarik minat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya

Indikator Patuh

- 1) Tepat waktu khususnya dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak, baik Pajak Tahunan maupun Pajak Masa
- 2) Tidak Memiliki Tunggakan Pajak untuk Semua Jenis Pajak, Kecuali yang Diperbolehkan untuk Diangsur atau Ditunda. Tidak ada tunggakan pajak untuk semua jenis pajak kecuali jika telah memperoleh izin khusus untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak. Tunggakan pajak termasuk pembayaran pajak yang belum diselesaikan untuk Surat Tagihan Pajak, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, Surat Keputusan Pembetulan, Surat Keputusan Keberatan, atau Putusan Banding yang menghasilkan penambahan jumlah pajak yang harus dibayar
- 3) Tidak Pernah Dijatuhi Hukuman karena Pidana Perpajakan dalam. Tidak ada catatan atau bukti bahwa subjek telah dijatuhi hukuman

karena melakukan tindakan pidana di bidang perpajakan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir.

- 4) Koreksi Fiskal yang Tidak Lebih dari 10% dari Penghasilan Bruto (PKP). Nah Setiap koreksi fiskal yang dilakukan oleh pemeriksa pajak untuk setiap jenis pajak yang terutang tidak melebihi 10% dari penghasilan bruto (PKP) subjek.



B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam mencari referensi yang dapat digunakan sebagai bahan pembanding masalah yang akan diteliti. Berikut ini adalah tabel ditemukan oleh peneliti dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	M. Riza Baihaqie 2021	Analisis dan Perancangan Sistem Pembayaran Pajak dan Retribusi Daerah secara Non-Tunai dengan Menggunakan Layanan Payment Gateway	Penelitian ini dilakukan secara bertahap, mulai dari tahap persiapan, analisa, desain, konstruksi dan pengujian.	Dari penelitian ini disimpulkan bahwa dengan rancangan sistem pembayaran non-tunai yang menggunakan payment gateway memberikan kemudahan kepada masyarakat karena banyaknya pilihan channel pembayaran yang disediakan oleh sistem. Pemerintah daerah dapat memonitor transaksi pembayaran non-tunai pada semua jenis pendapatan daerah dengan akurat dan real-time. Komunikasi data melalui layanan API memberikan perlindungan data sumber (data tagihan pajak dan retribusi) dengan aman. Keaslian/ state of the

				art: Penulis merancang sistem pembayaran pajak dan retribusi daerah secara non-tunai dengan menggunakan payment gateway melalui layanan API. Penulis juga menggunakan API untuk mengintegrasikan sistem pembayaran dengan aplikasi pajak atau retribusi sebagai penyedia data tagihan.
2	Rizky Puteri Riyani, Ery Yanto 2023 (Puteri Riyani, 2023)	Pengaruh Penerapan Sistem E-Billing Terhadap Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak Badan	Data yang diambil adalah secara langsung (data primer) kemudian dilakukan dengan penyebaran kuisioner.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sistem e-billing, sedangkan variabel kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem e-billing.
3	(Nursanti, 2018)	Pengaruh Penerapan Aplikasi Elektronik Faktur Pajak (E-Faktur, E-Billing) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subulussalam	Teknik kuantitatif deskripti	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-faktur, e-billing secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Secara bersama-sama (Uji simultan) semua variabel independen secara signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan.
4	(Bandiyono & Septiana, n.d.)	Pelaksanaan E-Billing Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak	Metode studi literatur dan studi lapangan yang dilaksanakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan e-Billing pajak di KPP Pratama Serpong pada

untuk memperoleh data yang menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

umumnya telah dilaksanakan sesuai prosedur dan sudah berjalan sebagaimana mestinya walaupun e-Billing pajak sendiri masih menimbulkan beberapa masalah bagi Wajib Pajak terutama bagi Wajib Pajak yang masih kurang mengetahui tentang IT akan sangat mempengaruhi penggunaan e-Billing pajak itu sendiri. Di sisi lain, penerapan e-Billing pajak ini memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri. Terbukti dapat meminimalisasi human error karena mengurangi kesalahan entry oleh petugas loket dan menjadi lebih akurat. Keunggulan e-Billing pajak yang lain adalah ramah lingkungan karena tidak memerlukan banyak kertas, lebih mudah membayarnya karena Wajib Pajak bisa membayar pajak dengan banyak cara, kapan saja, dan dimana saja, serta lebih cepat tanpa harus antri



5	Elfi Handayani (R et al., 2018)	Analisis Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penerapan Sistem E-Billing Direktorat Jenderal Pajak	Metode penentuan sampel adalah convenience sampling. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, sikap terhadap penggunaan dan pengalaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku
---	---------------------------------	---	--	--

			regresi berganda.	untuk menggunakan sistem e-billing Direktorat Jendral Pajak. Sementara, variabel persepsi kemudahan penggunaan dan norma subjektif secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku untuk menggunakan sistem e-billing Direktorat Jendral Pajak
6	(Subandi & Fadhil, 2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Pajak Bendahara Desa Di Kota Batu	penelitian yang dilakukan adalah survei. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan pajak, pelayanan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan pajak Bendahara Desa di Kota Batu.
7	(Hanifahsari & Setiadi, 2023)	Pengaruh Insentif Pajak dan E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan KPP Madya Bekasi	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa insentif pajak dan e-billing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan.
8	(Dartini & Jati, 2019)	Pemahaman Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan	Penelitian Kuantitatif	Hasil Penelitian memnunjukkan bahwa akuntansi berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak badan. Akuntabilitas berpengaruh secara signifikan pada kepatuhan wajib pajak badan, semakin baik akuntabilitas petugas pajak maka akan mempengaruhi Tingkat kepatuhan wajib pajak badan. Transparansi

				tidak berpengaruh secara signifikan pada kepatuhan wajib pajak badan, hasil ini menunjukkan bahwa factor transparansi tidak menjadi hal utama dalam sikap kepatuhan wajib pajak badan.
9	(Lestari et al., 2020)	Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Penelitian Kuantitatif	Dalam Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukan bahwa, Hasil uji t dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel Payment Gateway Berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UKM diukur dengan pendapatan penjualan.
10	(Ikbal Fauzi & Ines Heidiani Ikasari, 2023)	Rancang bangun Penerapan Teknologi Aplikasi Payment Gateway pada Sistem Pembayaran Berbasis Web (Studi Kasus : Toko Bandar Aki)	Dalam penyusunan penulis membatasi ruang lingkup penelitian sesuai dengan permasalahan yangt ada (Observasi, Interview, Studi Pustaka & Dokumentasi)	Dengan menggunakan sistem berbasis web pelayanan pelanggan menjadi cepat dan tidak terjadi penumpukan dokumen dan laporan penjualan yang akurat.

C. Kerangka Konseptual

Menurut (R et al., 2018) menyatakan bahwa, Kerangka berpikir digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menulis penelitian ini. Variabel yang digunakan adalah niat berperilaku untuk menggunakan, kegunaan yang dirasakan, sikap terhadap penggunaan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, norma dan pengalaman subjektif, disajikan sebagai berikut:

Apakah *Tax Payment Gateway* Pajakku berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Perusahaan yang terdaftar Di KPP Pratama Makassar Selatan



Gambar 2. 1
Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Pengaruh *Tax Payment Gateway* Pajakku terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pembayaran Pajak Online yang diluncurkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) ini memudahkan wajib pajak perorangan maupun Badan dalam melakukan transaksi pembayaran pajak. Sistem *e-billing* merupakan salah satu metode pembayaran pajak menggunakan kode *billing* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) dan ayat (2). Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 tentang Sistem Pembayaran Pajak Elektronik, yang menjelaskan tentang sistem pembayaran pajak secara elektronik, antara lain: sistem Penerimaan Negara secara elektronik dengan penerapan Sistem Billing dan penatausahaannya dilaksanakan oleh Biller Direktorat Jenderal Pajak. Definisi lain dari Penagihan Sistemnya adalah metode pembayaran elektronik dengan menggunakan Kode *Billing* (Citra Dewi et al., 2019). Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat mempermudah serta mempercepat proses penyampaian SPT dan pembayaran Wajib Pajak sehingga dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah & Fitriandi, 2022) Menemukan bahwa terdapat pengaruh positif pada Penerapan sistem *E-Filling* dan *E-Billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian yang dilakukan oleh (Puteri Riyani, 2023) juga menemukan bahwa *E-Filling* dan *E-Billing* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_a : *Tax Payment Gateway* pajakku (X) berpengaruh terhadap Variabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk penelitian survei. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, menguji teori dan menarik generalisasi mempunyai nilai prediktif, (Sugiyono, 2019:14). Peneliti menggunakan variabel independen penerapan *Tax Payment Gateway* Pajakku, yang mana variabel independen tersebut akan diuji untuk melihat apakah mempunyai pengaruh langsung terhadap variabel dependen kepatuhan wajib pajak

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- 1) Lokasi Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Makassar Selatan yang bertempat di Gedung Keuangan Negara I, Jl. Urip Sumoharjo No. KM.04, Kariwisi Utara, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90232.
- 2) Waktu dalam Penelitian ini Dilakukan selama 2 bulan yaitu di bulan Juni dan Juli.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data
 - a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terkait di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber di luar Perusahaan/instansi dalam bentuk literatur-literatur perpajakan maupun laporan-laporan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data mengenai jumlah Perusahaan Kena Pajak yang terdaftar dan jumlah SPT Masa PPN Tahun 2022-2023 berasal dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari, lalu diambil kesimpulannya. Sedangkan menurut Morissan (2012:19), Populasi adalah sebagai kumpulan subjek, konsep, variabel, atau fenomena. Peneliti bisa memeriksa setiap anggota kumpulan populasi untuk menentukan sifat populasi yang bersangkutan. Wajib Pajak Badan/Perusahaan yang telah terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Selatan menjadi populasi subjek penelitian ini.

Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. (Nursanti, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Persen

Berdasarkan data dari KPP yang ada di Makassar Selatan, 2020 hingga akhir tahun 2023, tercatat sebanyak (20.544) wajib pajak badan Daerah Makassar Selatan, Oleh karena itu, jumlah sampel untuk penelitian dengan *margin of error* sebesar 15% adalah :

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

$$n = 20.544 (1 + 20.544 (15\%)^2)$$

$$n = 20.544 (1 + 20.544 (0,15)^2)$$

$$n = 20.544 (1 + 20.544 (0,0225))$$

$$n = 20.544 (1 + 462,24)$$

$$n = 20.544/463,24$$

$$n = 44,3 (44)$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 Wajib Pajak Badan yang terdaftar di daerah kantor pelayanan pajak pertama Makassar selatan.

E. Oprasional Variabel

Tabel 3. 1

Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
<i>Tax Payment Gateway</i> Pajakku (X)	Mempermudah proses pembayaran pajak, otomatisasi proses terkait. Pembayaran dapat dilakukan Dimana saja selama masih terhubung dengan jaringan internet.	1. Kenyamanan, dalam menggunakan pembayaran secara digital 2. Kemudahan akses, dalam menggunakan pembayaran digital kapanpun dimanapun 3. Manfaat dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung dan tidak langsung	Ordinal
Kepatuhan Pajak (Y)	Perilaku wajib pajak Badan yang tepat waktu dan patuh terhadap peraturan dan ketentuan pajak yang ditetapkan pemerintah , mulai dari beban pajak yang harus dibayarkan sampai pada tanggal pembayaran	1. Menyampaikan SPT tepat waktu 2. Tidak memiliki Tunggakan pajak untuk segala jenis pajak kecuali yang mendapat izin untuk menunda pembayaran 3. Tidak pernah dipidana karena melakukan pidana perpajakan dalam jangka waktu 3 tahun terakhir	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer atau peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengambil data dari wajib pajak yang datang ke KPP Pratama Makassar Selatan, dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak saat itu juga. Peneliti akan menyampaikan sejumlah angka pertanyaan yang telah disajikan pada media kuesioner yang tersedia dan diminta bersifat wajib Pajak merespon apa adanya sesuai dengan situasi wajib pajak. Sumber Data primer menurut Sugiyono (2019) adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara lain atau tangan pertama). Di dalam mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Skala likert bisa digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert maka variabel-variabel yang ingin diukur digambarkan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item yang berupa pernyataan dan pertanyaan. Untuk dapat menganalisis permasalahan tersebut, peneliti memberikan angka-angka pada jawaban. Daftar skala Likert

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Uraian	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Instrumen

Uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu pertanyaan kuisioner. Kuisioner dapat dikatakan sah apabila pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan dikaji dengan menggunakan kuisioner tersebut. Dalam hal ini koefisien yang nilai signifikan lebih kecil 5% maka pertanyaan tersebut sudah sah sebagai indikator. Setelah pertanyaan tersebut valid maka dapat dilanjutkan dengan uji realibilitas.

Uji reabilitas adalah suatu konsistensi yang ditunjukkan melalui angka suatu alat ukur didalam kuisioner penelitian dalam mengukur objek yang sama (Ghozali, 2019). Kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu kuisioner dikatakan baik jika *Alpha Cronbach's* (α)>0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal. Metode yang digunakan untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov test* dan grafik *normal probability plot of standardized residual*. Kriteria uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov* adalah apabila nilai signifikan *kolmogorov-smirnov*> 0.05 maka data distribusi dapat dikatakan normal dan sebaliknya apabila nilai

signifikan $< 0,05$ maka data distribusi tersebut dapat dikatakan tidak normal.

Uji heterokedastis bertujuan untuk mengetahui di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan lainnya. Deteksi ada dan tidaknya heterokedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot dengan melihat pola tertentu antara SRESID dan ZPRED.

H. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk dapat menemukan hubungan antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut model regresi linier sederhana yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

X = *Tax Payment Gateway*

b = Koefisien regresi Uji hipotesis

e = Kesalahan pengganggu (*standard error*)

1) Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis atau uji t digunakan untuk menghitung koefisien regresi secara individu. Sehingga dapat diketahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak sehingga dapat mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dengan menggunakan software SPSS dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Dengan kriteria pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t value < 0,05 yang menyatakan bahwa berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen maka hipotesis dapat diterima.

2) Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur besaran kualitas dari model regresi yang telah terbentuk, yaitu kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai pada R^2 semakin mengecil, maka adanya keterbatasan tingkat kemampuan menjelaskan antara variabel-variabel independen pada variasi variabel dependen. Dan apabila nilai R^2 mendekati satu, maka menyebabkan variabel-variabel independen memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen.

\

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum KPP Pratama Makassar Selatan

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan merupakan unit kerja vertikal yang berada dibawah Kantor Wilayah DJP Sulawesi Selatan, Barat Dan Tenggara yang berlokasi di Kompleks Gedung Keuangan Negara I di Jalan Urip Sumohardjo KM. 4 Makassar. Sebagai salah satu implementasi dan penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern yang mengubah secara struktural dan fungsional organisasi dan tata kerja instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67/PMK.01/2008 tanggal 6 Mei 2008. KPP Pratama Makassar Selatan merupakan hasil pemekaran dari KPP Makassar Selatan, KPP Makassar Utara, Kantor Pelayanan PBB Makassar, dan Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak Makassar. Terhitung mulai Tanggal 27 Mei 2008 sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Pajak No KEP-95/PJ/UP.53/2008 tanggal 19 Mei 2008, KPP Pratama Makassar Selatan secara efektif beroperasi dan resmi dilaunching oleh Menteri Keuangan pada tanggal 9 Juni 2008. Salah satu perubahan yang nyata adalah perubahan nomenklatur "Pratama", sehingga berubah dari KPP Makassar Selatan menjadi KPP Pratama Makassar Selatan. Dengan perubahan nama tersebut, seluruh fungsi dan seksi di KPP mengalami perubahan nama dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 132/PMK.01/2006 sebagaimana telah diubah dengan PMK

62/PMK.01/2009 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak. Oleh karena itu, struktur organisasi mengalami perubahan menjadi 1 Sub Bagian, 9 Seksi, dan Kelompok Pejabat Fungsional Pemeriksa Pajak.

2. Visi dan Misi KPP Pratama Makassar Selatan

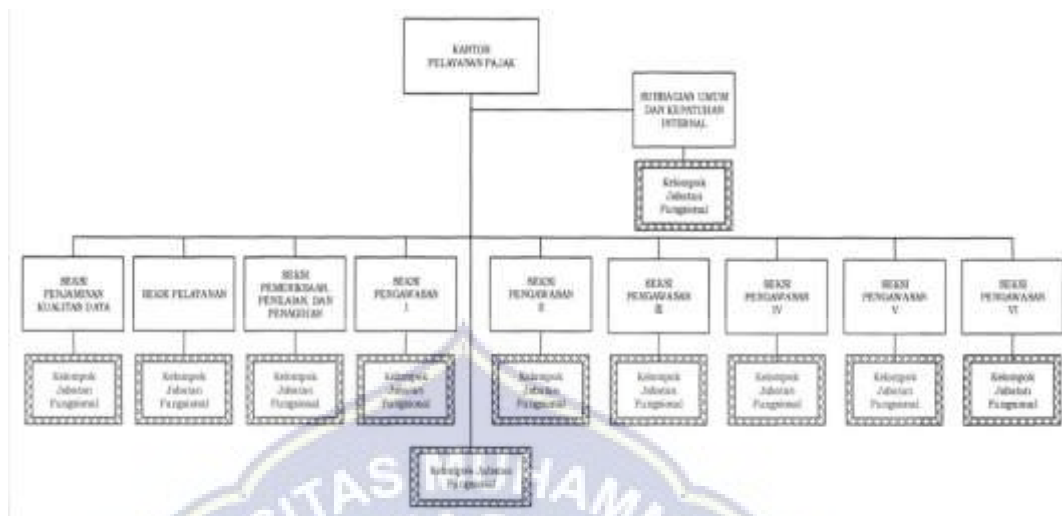
1.) Visi

Menjadi Mitra Tepercaya Pembangunan Bangsa untuk Menghimpun Penerimaan Negara melalui Penyelenggaraan Administrasi Perpajakan yang Efisien, Efektif, Berintegritas, dan Berkeadilan dalam rangka mendukung Visi Kementerian Keuangan: "Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif dan Berkeadilan".

2.) Misi

- a.) Merumuskan regulasi perpajakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia;
- b.) Meningkatkan kepatuhan pajak melalui pelayanan berkualitas dan terstandarisasi, edukasi dan pengawasan yang efektif, serta penegakan hukum yang adil; dan
- c.) Mengembangkan proses bisnis inti berbasis digital didukung budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif serta aparatur pajak yang berintegritas, profesional, dan bermotivasi

3. Struktur organisasi KPP Pratama Makassar Selatan



Gambar 4. 1

Struktur Organisasi KPP Pratama Makassar Selatan

Tugas masing-masing sub bagian dan seksi adalah:

- a.) Sub Bagian Umum dan Kepatuhan Internal mempunyai tugas: melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, pengelolaan kinerja, melakukan pemantauan pengendalian intern, pengujian kepatuhan dan manajemen risiko, internalisasi kepatuhan, penyusunan laporan, pengelolaan dokumen nonperpajakan, serta dukungan teknis pelaksanaan tugas kantor.
- b.) Seksi Penjaminan Kualitas Data mempunyai tugas: melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka penjaminan kualitas data melalui pencanan, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, pengelolaan dan tindak lanjut kerja sama perpajakan, penjaminan kualitas data yang berkaitan dengan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi, penerusan data hasil penjaminan

kualitas, tindak lanjut atas distribusi data penatausahaan dokumen berkaitan dengan pembangunan data, dan pelaksanaan dukungan teknis pengolahan data, serta melakukan penyusunan monografi fiskal dan melakukan pengelolaan administrasi produk hukum dan produk pengolahan data perpajakan.

- c.) Seksi Pelayanan mempunyai tugas: melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka pemberian layanan perpajakan yang berkualitas dan memastikan Wajib Pajak memahami hak dan kewajiban perpajakannya melalui pelaksanaan edukasi dan konsultasi perpajakan, pengelolaan registrasi perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, penerimaan, tindak lanjut, dan proses penyelesaian permohonan, saran dan atau pengaduan, dan surat lainnya dari Wajib Pajak atau masyarakat, pemenuhan hak Wajib Pajak, serta melakukan penatausahaan dan penyimpanan dokumen perpajakan, dan melakukan pengelolaan administrasi penetapan dan penerbitan produk hukum dan produk layanan perpajakan.
- d.) Seksi Pemeriksaan, Penilaian, dan Penagihan mempunyai tugas: melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka pencapaian target penerimaan pajak melalui pelaksanaan pemeriksaan, pelaksanaan penilaian properti, bisnis, dan aset takberwujud, pelaksanaan tindakan penagihan, penundaan dan angsuran tunggakan pajak, serta melakukan penatausahaan piutang pajak, dan melakukan pengelolaan administrasi penetapan dan

penerbitan produk hukum dan produk pemeriksaan, penilaian, dan penagihan.

- e.) Seksi Pengawasan I, Seksi Pengawasan II, Seksi Pengawasan III, Seksi Pengawasan IV, Seksi Pengawasan V, dan Seksi Pengawasan VI masing masing mempunyai tugas melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka memastikan Wajib Pajak mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut intensifikasi dan ekstensifikasi berbasis pendataan dan pemetaan (mapping) subjek dan objek pajak, penguasaan wilayah, pengamatan potensi pajak dan penguasaan informasi, pencarian, pengumpulan, pengolahan, penelitian, analisis, pemutakhiran, dan tindak lanjut data perpajakan, pengawasan dan pengendalian mutu kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, imbauan dan konseling kepada Wajib Pajak, pengawasan dan pemantauan tindak lanjut pengampunan pajak, serta melakukan pengelolaan administrasi penetapan dan penerbitan produk hukum dan produk pengawasan perpajakan.
- f.) Fungsional Pemeriksaan mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing di bidang pemeriksaan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu melakukan pemeriksaan terhadap Wajib Pajak. Dalam melaksanakan tugasnya, pejabat fungsional pemeriksa berkoordinasi dengan seksi pemeriksaan .

4. Lokasi KPP Pratama Makassar Selatan

Gedung Keuangan Negara, Jl. Urip Sumoharjo No. KM04, Karuwisi Utara, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.



Gambar 4. 2

Lokasi KPP Pratama Makassar Selatan

B. Karakteristik Responden

Karakteristik komposisi responden yang digunakan untuk melengkapi penelitian meliputi Jenis Kelamin dan Usia. Responden dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan, serta banyaknya responden yang diperoleh yaitu 44 Responden. Adapun Tabel yang akan memberikan penjelasan secara menyeluruh terkait Karakteristik komposisi responden yang menjadi data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan komposisi jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
PEREMPUAN	17	38,6	38,6	38,6
LAKI-LAKI	27	61,4	61,4	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah 2024 SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden jenis kelamin berjumlah 44 orang, yang diantaranya jenis kelamin Laki-laki berjumlah 27 orang dengan persentase sebesar 61,4% dan jenis kelamin perempuan berjumlah 17 orang dengan persentase 38,6%. Sehingga jenis kelamin tertinggi adalah Laki-laki dan terendah adalah Perempuan.

2. Karakteristik berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan Usia sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

USIA				
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
25-35 Tahun	32	72,7	72,7	72,7
36-45 Tahun	8	18,2	18,2	90,9
46-55 Tahun	4	9,1	9,1	100,0
Total	44	100,0	100,0	

Sumber : Data primer diolah 2024 SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden berdasarkan karakteristik Usia berjumlah 44 Orang, yang diantaranya terdiri dari kelompok Usia 25 – 35 tahun berjumlah 32 orang dengan persentase 72,7%, kelompok usia 36 – 45 tahun berjumlah 8 orang dengan persentase 18,2%, selanjutnya kelompok usia 46 – 55 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase 9,1%, Berdasarkan karakteristik responden menurut usia dapat dikatakan bahwa karakteristik usia responden tertinggi yaitu usia 25 – 35 tahun dan karakteristik usia responden terendah adalah 53 tahun.

C. Uji Kualitas Data

Uji Kualitas data dalam penelitian ini dilakukan dua uji yaitu Uji Validitas data dan Uji Reabilitas data. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden telah sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan akan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk pertanyaan yang mencakup 16 pertanyaan yang disebar kepada responden. Adapun jumlah sampel (n) = 44 responden dan besarnya *Degree of Freedom* (df) = $n - 2$ sehingga diperoleh (df) = 42, taraf signifikan (α) sebesar 0,05. sehingga diperoleh r tabel yaitu 0,304. Uji validitas kuesioner ini dapat diukur dengan teknik *Pearson Correlation* dimana

kriteria instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (0,304) serta nilai korelasi [sig. (2-tailed)] $<$ taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Hasil Uji Validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Tax Payment Gateway (X)

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Signifikansi	Keterangan
Tax Payment Gateway	X.1	0.608	0.304	0.000	Valid
	X.2	0.475	0.304	0.001	Valid
	X.3	0.528	0.304	0.000	Valid
	X.4	0.685	0.304	0.000	Valid
	X.5	0.640	0.304	0.000	Valid
	X.6	0.701	0.304	0.000	Valid
	X.7	0.560	0.304	0.000	Valid
	X.8	0.515	0.304	0.000	Valid
	X.9	0.388	0.304	0.009	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS diolah 2024

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Signifikansi	Keterangan
Kepatuhan WP	Y.1	0.463	0.304	0.002	Valid
	Y.2	0.574	0.304	0.000	Valid
	Y.3	0.694	0.304	0.000	Valid
	Y.4	0.573	0.304	0.000	Valid
	Y.5	0.629	0.304	0.000	Valid
	Y.6	0.690	0.304	0.000	Valid
	Y.7	0.565	0.304	0.000	Valid

Sumber : hasil olah data SPSS diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dan tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua variabel bernilai signifikan berada dibawah 0,05 dan nilai r hitung $>$ 0,304. Sehingga hasil menunjukkan bahwa seluruh instrumen atau pertanyaan di setiap variabelnya terbukti Valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas salah satu instrumen yang digunakan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Beberapa teknik dapat digunakan untuk menghitung indeks reliabilitas salah satu yang digunakan yaitu *Alpha Cronbach*. Pada uji *Alpha Cronbach* (α). Suatu data atau kuesioner dapat dikatakan Reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,60. Perhitungan koefisien *Alpha Cronbach* dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hasil uji Reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
<i>Tax Payment Gateway</i> (X)	0.735	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0.702	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS diolah 2024

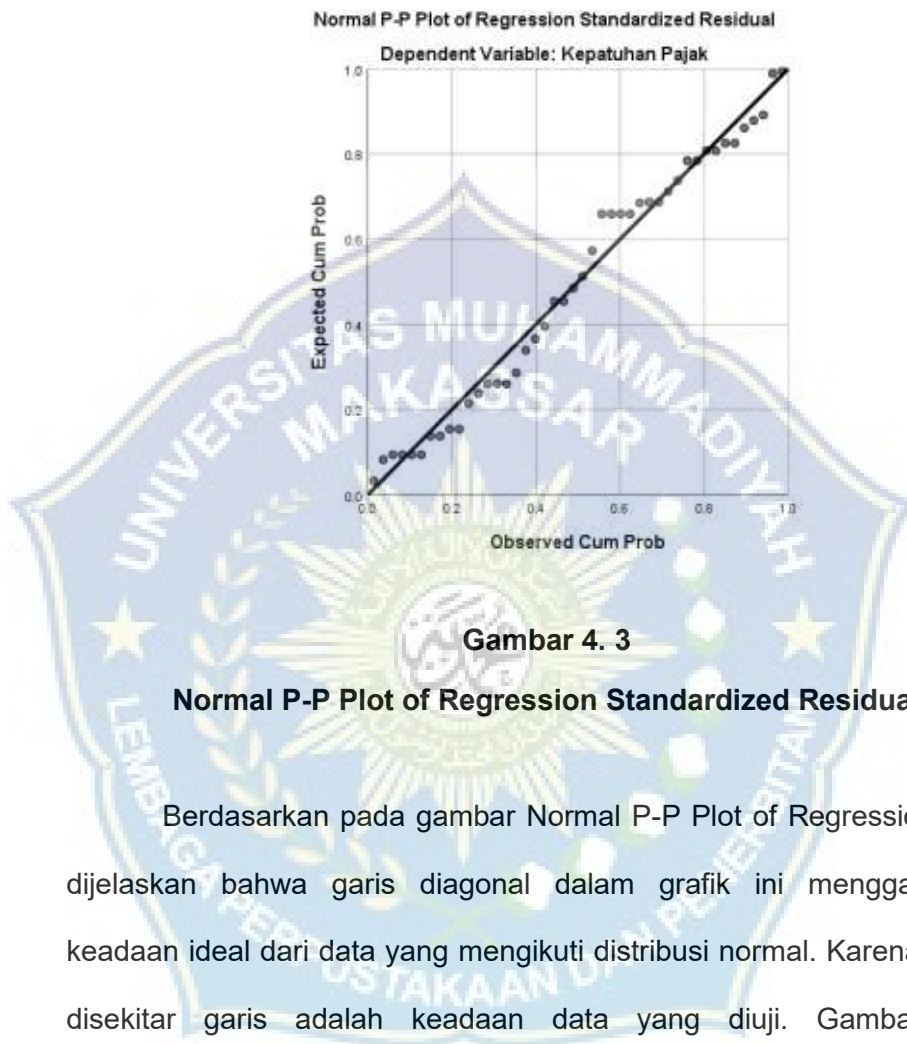
Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* dari seluruh variabel X dan Y dimana nilai Variabel X 0.735 dan variabel Y 0.702 lebih besar dari 0.60 dengan demikian data penelitian ini adalah Reliabel.

D. Analisi Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk uji normalitas adalah menggunakan uji normal probability plot (P-P Plot).

Hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS Sebagai Berikut:



Gambar 4. 3

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan pada gambar Normal P-P Plot of Regression, dapat dijelaskan bahwa garis diagonal dalam grafik ini menggambarkan keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal. Karena titik-titik disekitar garis adalah keadaan data yang diuji. Gambar diatas menunjukkan kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau data berdistribusi normal.

Adapun langkah lain yang dapat ditempuh untuk melakukan uji normalitas yaitu menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Adapun

dasar dalam pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut:

- (a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- (b) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 6

Hasil uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		44
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.88024643
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.116
	<i>Positive</i>	.083
	<i>Negative</i>	-.116
<i>Test Statistic</i>		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^{c,d}

Sumber : Hasil olah data SPSS diolah 2024.

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* $0.166 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dan residual pada satu pengamatan terhadap

pengamatan lainnya kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berikut ini tabel uji Heteroskedastisitas :

Tabel 4. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
<i>Tax payment gateway (X)</i>	0.674	Bebas heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data SPSS diolah 2024.

Hasil pengujian pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa Variabel independen nilai *signifikansi* nya $0.674 > 0.05$. dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

E. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), nilai tertinggi (*Maximum*), nilai terendah (*Minimum*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu *Tax Payment Gateway (X)* dan Kepatuhan Pajak (*Y*). Uji statistik Deskriptif penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Tax Payment Gateway(X)</i>	44	27	42	32.23	3.072
Kepatuhan Pajak (Y)	44	27	35	30.57	2.073

Sumber : Hasil olah data SPSS diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dimana Variabel Tax Payment Gateway (X) dengan nilai *minimum* 27, nilai *maximum* 42, nilai rata - rata 32.23 serta *Standard Deviation* 3.072. selanjutnya untuk variabel Kepatuhan Pajak (Y) dengan nilai *minimum* 27, nilai *maximum* 35, nilai rata – rata 30.57 dan *standard deviation* 2.073.

F. Metode Analisis Data

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana. Dalam regresi linear sederhana hanya melibatkan dua variabel yaitu Satu variabel Independen yaitu *Tax Payment Gateway* dan Satu variabel Dependen yaitu kepatuhan pajak. Pengujian hipotesis dilakukan pada uji regresi linear sederhana dengan tingkat signifikansi (α) 0.05 atau 5%. Dasar keputusan Uji Regresi Linear Sederhana jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y. Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	21,408	3,057		7,002	,000
<i>TAX PAYMENT GATEWAY</i>	,284	,094	,421	3,009	,004

Sumber : Hasil olah data SPSS diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21.408 + 0.284X + 3.057$$

Persamaan di atas menunjukkan arti bahwa penerapan *Tax Payment Gateway* dapat mempengaruhi Kepatuhan pajak dengan Asumsi sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta 21.408 dinyatakan bahwa variabel Independen Modernisasi perpajakan dianggap 0, maka dari itu variabel dependen Kepatuhan pajak sebesar 21.408.
- 2) Nilai beta menunjukkan nilai positif dimana Variabel Independen dan Variabel Dependen memiliki hubungan yang searah.
- 3) Koefisien Regresi *Tax Payment Gateway* sebesar 0.284, menyatakan bahwa setiap kenaikan *Tax Payment Gateway* sebesar satu satuan maka akan meningkat kepatuhan pajak sebesar 0.284, sehingga *Tax Payment Gateway* berpengaruh positif.

2. Uji Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji Statistik t atau pengujian Parameter Individual dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen *Tax Payment Gateway* terhadap variabel dependen kepatuhan pajak. adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni:

H_a = terdapat pengaruh positif dan signifikan *Tax Payment Gateway* terhadap Kepatuhan Pajak.

Untuk menerima atau menolak hipotesis dilakukan dengan membandingkan t hitung > t tabel (1.680) maka H_a di terima artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikansi parameter individual sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,408	3,057		7,002	,000
TAX PAYMENT GATEWAY	,284	,094	,421	3,009	,004

Sumber : Hasil olah data SPSS diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat nilai t hitung > t tabel yaitu $3.009 > 1.680$ sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima bahwa *Tax Payment Gateway* (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak.

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Berikut tabel hasil Uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421 ^a	,177	,158	1,902

Sumber : Hasil olah data SPSS diolah 2024

Dari tabel 4.11 diperoleh koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0.158 dimana hal ini dijelaskan bahwa Kepatuhan Pajak (Variabel Dependen) mampu dijelaskan oleh *Tax Payment Gateway* (Variabel Independen) sebesar 15.8% sedangkan 84.2% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini. Adapun *Std. Error of the Estimate* sebesar 1.902 yang berarti semakin kecil angka ini membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi Variabel Dependen.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Tax Payment Gateway* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil penelitian dan olah data yang dilakukan menyatakan bahwa *Tax Payment Gateway* berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. Ini dapat dilihat pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa *Tax Payment Gateway* adalah 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan t Hitung 3,009 lebih besar dari t Tabel 1,680 diterima. Yang artinya semakin meningkat penggunaan system *Tax Payment Gateway*, maka kepatuhan pajak juga akan meningkat.

Responden dalam penelitian ini mengungkapkan dalam kuesioner bahwa dengan adanya *Tax Payment Gateway* saat ini sangat

memudahkan setiap wajib pajak yang akan melaporkan sehingga membuat wajib pajak semakin mudah selain itu sistem teknologi memudahkan wajib pajak serta kepercayaan akan pelayanan pajak yang diberikan oleh pegawai pajak kepada masyarakat juga akan meningkat karena akan sangat minim terjadinya kecurangan dan pelayanan bersifat transparan, maka dari itu beberapa kemudahan tersebut menjadi alasan masyarakat akan kepatuhan perpajakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori TAM dan teori Kepatuhan pajak. Teori TAM yang Dimana penerimaan teknologi diprediksi oleh niat perilaku pengguna, yang selanjutnya ditentukan oleh persepsi kegunaan teknologi dalam melakukan tugas dan kemudahan penggunaannya. Dan Teori Kepatuhan pajak yang Dimana jika wajib pajak berhasil memenuhi kedua jenis kepatuhan yaitu Kepatuhan formal dan Kepatuhan material maka akan membantu menjaga integritas dan efektivitas sistem perpajakan serta mendukung keadilan dan kepercayaan publik terhadap pemerintah dan lembaga perpajakan. *Tax Payment Gateway* memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak, apabila Kantor Pelayanan Pajak menerapkan sistem ini dengan baik, maka dapat menjadi faktor yang penting untuk mencapai Kepatuhan pajak yang lebih tinggi. Selain itu dengan adanya penerapan *Tax Payment Gateway* yang transparan dan akuntabel maka pemberian pelayanan sekaligus pengawasan secara insentif kepada wajib pajak dapat tercapai karena diterapkannya Sistem teknologi modern. Sehingga KPP dapat membentuk citra yang baik dengan memperoleh kepercayaan Wajib pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nursanti, 2018) yang menyimpulkan bahwa Penerapan aplikasi Elektronik dalam sistem e-billing secara persial berpengaruh secara signifiakan terhadap kepatuhan pajak. Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pungutan pajak *Tax Payment Gateway* ini berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 44 sampel wajib pajak Badan yang terdaftar pada KPP Pratama Makassar Selatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Tax Payment Gateway* berpengaruh positif dengan kepatuhan pajak. Penerapan sistem Elektronik berperan krusial dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Jika *Tax Payment Gateway* meningkat, seperti melalui penerapan teknologi yang mempermudah akses informasi dan proses pembayaran, maka tingkat kepatuhan pajak juga akan meningkat. Sebaliknya, jika sistem Elektronik menurun atau tidak dioptimalkan, kepatuhan wajib pajak cenderung akan menurun.. Ini menunjukkan bahwa *Tax Payment Gateway* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kepatuhan pajak, dan penting untuk terus meningkatkan dan mempertahankan inovasi dalam sistem perpajakan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi berharga bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait dengan *Tax Payment Gateway*, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk memahami bagaimana *Tax Payment Gateway* dapat mempengaruhi kepatuhan pajak. Dengan demikian, studi ini dapat mendorong penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan spesifik, baik dalam konteks akademis

maupun praktis, untuk terus mengembangkan dan meningkatkan sistem perpajakan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu *Tax Payment Gateway*. Oleh karena itu, akan lebih baik jika penelitian selanjutnya diperluas dengan menambahkan variabel-variabel lain yang juga berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pajak.
3. Wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai *Tax Payment Gateway* yang telah diterapkan oleh aparatur pajak dan memanfaatkan fasilitas sistem teknologi sebaik – baiknya sehingga meningkatnya penerimaan pajak



DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Info Artha*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.31092/jia.v6i1.1388>
- Bandiyono, A., & Septiana, B. F. (n.d.). *Pelaksanaan E-Billing Pajak*. 19–26.
- Citra Dewi, R., Pratiwi, H., Rahmamuthi, A., Agus Petra, B., & Ramadhanu, A. (2019). Pengaruh Sistem E-Billing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 1(2), 13–17. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v1i2.45>
- Dartini, G. A. A. S., & Jati, I. K. (2019). Pemahaman Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 2447–2473.
- Febriyanto. (2020). Gerakan Ekonomi dalam Amal Usaha. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Gamaliel, Y., & Suakanto, S. (2019). Perancangan dan Implementasi Payment Gateway dengan metode Concurrency untuk Transaksi Nontunai. *Jurnal Telematika*, 12(1), 39–46. <https://journal.ithb.ac.id/telematika/article/view/174>
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Hanifahsari, D., & Setiadi. (2023). Pengaruh Insentif Pajak dan E-Billing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak KPP Madya Bekasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (JIMA)*, 3(2), 1–23.
- Hasnapia. (2019). Pengaruh Sikap Rasional, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Lingkungan Terhadap Kepatuhanwajib Pajak Studi Empiris Pada Wpop Di KPP Pratama Makassar Selatan. *Skripsi Akuntansi*, 1–120.
- Ikbal Fauzi, & Ines Heidiani Ikasari. (2023). Rancang Bangun Penerapan Teknologi Aplikasi Payment Gateway pada Sistem Pembayaran Berbasis Web (Studi Kasus : Toko Bandar Aki). *Jurnal Informatika Multi*, 1(3), 231–238.
- Ilyas, B. W. et al. (2011). *Hukum Pajak* (5th ed.). Salemba Empat.
- Nursanti. (2018). Pengaruh Penerapan Aplikasi Elektronik Faktur Pajak (E-Faktur, E-Billing) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subussalam. In *Jurnal Universitas Medan Area* (Vol. 53, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Prasetyo, Y., & Sutopo, J. (2020). Implementasi Layanan Payment Gateway Pada Sistem Informasi Transaksi Pembayaran. *University of Technology*

Yogyakarta, 7.

- Puteri Riyani, R. (2023). *Pengaruh Penerapan Sistem E-Billing Terhadap Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak Badan*. 3(September), 911–921.
- Putra, A. F. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM: Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, dan Modernisasi Sistem. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(01), 1–12. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i01.1212>
- R, Yaro, J. a, Yamauchi, F., Larson, D. F., Work, S. F. O. R., Work, D., Wolseth, J., Wiuf, C., Donnelly, P., Wilson, J., Wilson, J., Wilson-Parr, R., Westminster, N., Plc, B., No, W., Office, R., Authority, P. R., Authority, F. C., Authority, P. R., ... Marchetti, A. (2018). Issue 1). <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.aadolescence.2017.01.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007><https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023><http://px.sagepub.com/lookup/doi/10>
- Rara Susmita, P., & Supadmi, N. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1239–1269.
- Riza Baihaqie, M., Komputer Muda, P., Kabupaten Pekalongan, P., & Tengah, J. (2021). *Analysis and Design for Non-Cash Payments of Regional Taxes and Levies using Payment Gateway Services Analisis dan Perancangan Sistem Pembayaran Pajak dan Retribusi Daerah secara Non-Tunai dengan Menggunakan Layanan Payment Gateway*. 13–2021.
- Rizkyandy, R. (2019). Apa Yang Harus Dipertimbangkan Sebagai Penerimaan Pembayaran Mobile: Investigasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Untuk Menggunakan Sistem Layanan T-Cash. *E-Journal Uajy*, July, 1–23. <https://e-journal.uajy.ac.id/15609/4/MTF025823.pdf>
- Setiawan, T., & Prabowo, R. (2019). Analisis Persepsi Wajib Pajak Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 463. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21637>
- Subandi, H., & Fadhil, M. I. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bendahara Desa Di Kota Batu. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.20473/baki.v3i1.5402>
- Wardani, D. K., & Rumiyatun, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>

L

A



M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Jeis kelamin :

Umur :

Setiap pertanyaan terdiri dari 5 angka pilihan jawaban :

Angka 1 = Sangat tidak setuju (STS)

Angka 2 = Tidak setuju (TS)

Angka 3 = Kurang setuju (KS)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat setuju (SS)

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa tidak membutuhkan aplikasi <i>Tax Payment</i>					
2.	Mempermudah pembayaran karena melakukan transaksi melalui <i>Tax Payment</i> bisa kapanpun dan Dimanapun					
3.	Saya merasa terbantu dengan penggunaan pembayaran melalui <i>Tax Payment</i>					
4.	Tidak ada keuntungan dalam melakukan pembayaran melalui aplikasi <i>Tax Payment</i>					
5.	Sangat penting memilih aplikasi <i>Tax Payment</i> dalam melakukan transaksi pembayaran					

6.	Saya merasa rugi menggunakan aplikasi <i>Tax Payment</i> karena tetap dikenakan biaya transaksi					
7.	Saya tidak menemui kesulitan dalam memperhitungkan pajak yang akan saya bayar					
8.	Dengan melakukan transaksi secara online Dapat meningkatkan keamanan dalam melakukan transaksi pajak					
9.	Pembayaran secara online ini Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas					

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

No	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak secara sukarela ke KPP (Kantor Pelayanan Pajak).					
2	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak untuk memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)					
3	Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak terutang					
4	Saya selalu melaporkan SPT(Surat Pemberitahuan) yang telah diisi dengan tepat waktu					

5	Saya bersedia memenuhi kewajiban atas tunggakan dan kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan					
6	Saya tidak mempunyai tunggakan pajak agar mudah dalam mengurus administrasi					
7	Saya akan membantu kelancaran proses pemeriksaan pajak bila diperiksa petugas pajak					



Lampiran 2 Hasil Kuesioner

Nama	JK	U	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	T
Juraimi	L	49	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
Adam	L	27	4	5	4	3	5	4	5	5	5	40
Fadila	P	26	1	4	5	3	5	3	5	5	5	36
Yales ayumi	P	34	2	5	4	2	5	3	5	4	5	35
Syahriwulan	P	27	1	5	4	2	5	3	5	5	4	34
Intan	P	35	1	5	4	2	5	3	5	4	5	34
Dwi anggara	L	29	1	5	4	2	4	3	4	5	4	32
Burhan	L	35	2	4	4	1	4	2	5	4	5	31
Dandi dwi jaya	L	32	2	4	4	1	4	3	4	4	4	30
Aprilia	P	30	1	4	4	2	4	3	4	4	5	31
Rustam	L	42	1	5	4	2	4	1	4	4	5	30
Setia	P	35	2	4	4	2	4	2	5	4	4	31
Raisah	P	34	2	5	5	1	5	3	4	4	4	33
Asep	L	32	2	4	4	2	5	2	4	5	4	32
Dandi saputra	L	47	2	4	4	2	4	1	4	4	4	29
Ummi kalsum	P	28	2	4	4	1	5	3	4	4	4	31
Farid	L	26	2	4	4	2	4	1	4	5	5	31
Andi debby erlangga	L	26	2	4	4	2	4	2	5	4	4	31
Salsabila fadlia	P	32	3	4	4	1	4	2	4	4	4	30
Rini dewi	P	34	2	4	4	1	4	1	4	5	4	29
Syahrin B	L	29	2	5	3	1	4	3	4	4	4	30
Irham arif	L	33	2	4	5	2	4	3	5	5	4	34
Malvin	L	25	2	4	4	2	4	3	5	4	4	32
Wulandari	P	34	2	5	5	1	4	3	4	4	4	32
Rizki	Li	28	2	4	4	2	4	2	4	5	4	31
Fahmi	L	30	1	4	4	1	4	2	3	4	4	27
Fadillah	P	29	2	4	4	3	5	3	4	5	4	34
Muhammad rezki	L	32	1	4	4	2	4	2	4	4	4	29
Iccal	L	38	2	4	4	2	4	1	5	4	5	31
Syah	L	43	1	4	4	2	4	1	4	4	5	29
Amri	L	40	2	4	4	1	4	2	5	4	5	31
Jupri	L	40	2	4	4	2	4	3	4	4	4	31
Syahrin	L	28	1	4	3	2	4	3	5	4	4	30
Muel	L	53	2	4	4	3	4	3	4	4	4	32
Yusuf	L	47	2	4	4	2	5	3	4	4	4	32
Aril	L	32	3	4	4	2	5	2	4	4	4	32
Nurdin	L	36	2	4	4	2	4	2	4	5	5	32
Diana	P	30	2	4	4	3	4	3	4	4	4	32
Rafli	L	28	2	4	4	3	5	3	5	4	4	34
Hasni	P	31	2	4	4	3	4	2	4	4	4	31
Aditya	L	37	2	4	4	3	4	3	5	5	4	34
Uryun	P	32	2	4	5	1	4	3	4	5	5	33
Kurniawati	P	45	3	5	4	1	4	2	4	4	4	31
Ranti	P	29	4	5	5	4	5	4	5	5	5	42

Nama	JK	U	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	T
Juraimi	L	49	5	5	5	5	5	5	5	35
Adam	L	27	5	5	5	5	5	5	5	35
Fadila	P	26	5	4	4	4	4	4	4	29
Yales ayumi	P	34	4	4	5	4	4	4	5	30
Syahriwulan	P	27	4	5	4	4	5	5	5	32
Intan	P	35	4	5	5	4	4	5	5	32
Dwi anggara	L	29	4	4	4	5	5	5	5	32
Burhan	L	35	5	5	4	4	3	5	5	31
Dandi dwi jaya	L	32	4	4	4	4	4	4	4	28
Aprilia	P	30	5	5	5	5	5	5	5	35
Rustam	L	42	4	4	4	4	4	4	4	28
Setia	P	35	4	4	4	4	4	4	5	29
Raisah	P	34	5	4	5	4	4	5	5	32
Asep	L	32	4	4	3	4	4	4	4	27
Dandi saputra	L	47	4	4	4	5	5	4	4	30
Ummi kalsum	P	28	4	4	4	5	4	5	5	31
Farid	L	26	4	5	5	4	4	4	5	31
Andi debby erlangga	L	26	4	4	5	4	5	4	4	30
Salsabila fadlia	P	32	5	4	4	5	5	4	4	31
Rini dewi	P	34	5	4	4	4	4	4	4	29
Syahrun B	L	29	5	4	5	4	4	5	5	32
Irham arif	L	33	4	4	5	4	4	5	5	31
Malvin	L	25	4	4	4	5	4	4	5	30
Wulandari	P	34	4	5	5	5	5	4	4	32
Rizki	Li	28	5	4	4	5	5	5	4	32
Fahmi	L	30	5	4	4	5	4	4	4	30
Fadillah	P	29	5	4	4	4	4	4	4	29
Muhammad rezki	L	32	5	5	5	5	5	4	5	34
Iccal	L	38	5	4	4	4	4	4	4	29
Syah	L	43	4	4	5	5	5	5	4	32
Amri	L	40	5	4	4	4	5	5	5	32
Jupri	L	40	4	4	5	4	5	4	5	31
Syahrun	L	28	5	4	4	4	4	4	5	30
Muel	L	53	4	4	4	4	4	4	4	28
Yusuf	L	47	4	4	4	4	4	4	4	28
Aril	L	32	4	4	4	4	4	4	4	28
Nurdin	L	36	4	4	4	5	4	4	4	29
Diana	P	30	4	4	4	4	4	4	4	28
Rafli	L	28	4	4	4	4	4	4	5	29
Hasni	P	31	4	5	4	4	4	4	4	29
Aditya	L	37	4	4	4	4	4	5	5	30
Uryun	P	32	4	5	4	4	4	4	5	30
Kurniawati	P	45	4	5	4	4	4	4	5	30
Ranti	P	29	5	5	5	5	5	5	5	35

Lampiran 3 Hasil Validitas & Reliabilitas SPSS

1. Uji Validitas

Tax Payment Gateway (X)

		Correlations									
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	T.X
X.1	Pearson Correlation	1	,222	,283	,303*	,280	,316*	,193	,213	,085	,608**
	Sig. (2-tailed)		,148	,062	,046	,066	,037	,210	,166	,582	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X.2	Pearson Correlation	,222	1	,191	,064	,349*	,377*	,159	,098	,206	,475**
	Sig. (2-tailed)	,148		,215	,680	,020	,012	,304	,527	,181	,001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X.3	Pearson Correlation	,283	,191	1	,195	,269	,288	,117	,361*	,251	,528**
	Sig. (2-tailed)	,062	,215		,204	,078	,058	,451	,016	,100	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X.4	Pearson Correlation	,303*	,064	,195	1	,367*	,386**	,379*	,361*	,180	,685**
	Sig. (2-tailed)	,046	,680	,204		,014	,010	,011	,016	,241	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X.5	Pearson Correlation	,280	,349*	,269	,367*	1	,481**	,270	,229	,126	,640**
	Sig. (2-tailed)	,066	,020	,078	,014		,001	,077	,134	,414	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X.6	Pearson Correlation	,316*	,377*	,288	,386**	,481**	1	,319*	,207	,030	,701**
	Sig. (2-tailed)	,037	,012	,058	,010	,001		,035	,178	,849	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X.7	Pearson Correlation	,193	,159	,117	,379*	,270	,319*	1	,141	,323*	,560**
	Sig. (2-tailed)	,210	,304	,451	,011	,077	,035		,362	,032	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X.8	Pearson Correlation	,213	,098	,361*	,361*	,229	,207	,141	1	,191	,515**
	Sig. (2-tailed)	,166	,527	,016	,016	,134	,178	,362		,215	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
X.9	Pearson Correlation	,085	,206	,251	,180	,126	,030	,323*	,191	1	,388**
	Sig. (2-tailed)	,582	,181	,100	,241	,414	,849	,032	,215		,009
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
T.X	Pearson Correlation	,608**	,475**	,528**	,685**	,640**	,701**	,560**	,515**	,388**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,009	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y (Kepatuhan Pajak)

		Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	T.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,100	,145	,217	,145	,273	,068	,463**
	Sig. (2-tailed)		,518	,348	,157	,348	,072	,660	,002
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.2	Pearson Correlation	,100	1	,376*	,165	,181	,235	,391**	,574**
	Sig. (2-tailed)	,518		,012	,285	,239	,124	,009	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.3	Pearson Correlation	,145	,376*	1	,208	,394**	,361*	,389**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,348	,012		,174	,008	,016	,009	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.4	Pearson Correlation	,217	,165	,208	1	,583**	,254	-,018	,573**
	Sig. (2-tailed)	,157	,285	,174		,000	,097	,910	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.5	Pearson Correlation	,145	,181	,394**	,583**	1	,268	,032	,629**
	Sig. (2-tailed)	,348	,239	,008	,000		,078	,835	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.6	Pearson Correlation	,273	,235	,361*	,254	,268	1	,500**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,072	,124	,016	,097	,078		,001	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
Y.7	Pearson Correlation	,068	,391**	,389**	-,018	,032	,500**	1	,565**
	Sig. (2-tailed)	,660	,009	,009	,910	,835	,001		,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
T.Y	Pearson Correlation	,463**	,574**	,694**	,573**	,629**	,690**	,565**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Tax Payment Gateway (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	44	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	9

Variabel Y (Kepatuhan Pajak)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	44	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	7

Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

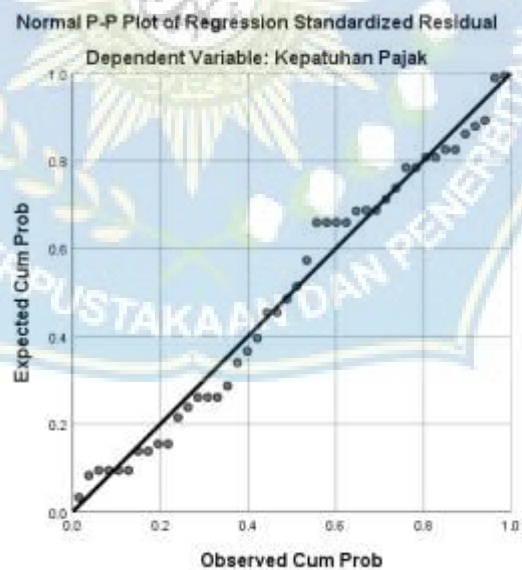
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,88024643
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,116
	Positive	,083
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



2) Uji Heteroskedastisitas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,193	1	,193	,179	,674 ^b
	Residual	45,397	42	1,081		
	Total	45,590	43			

a. Dependent Variable: ABS_Res

b. Predictors: (Constant), TAX PAYMENT GATEWAY



Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis

1) Uji t

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421 ^a	,177	,158	1,902

a. Predictors: (Constant), TAX PAYMENT GATEWAY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,776	1	32,776	9,056	,004 ^b
	Residual	152,019	42	3,620		
	Total	184,795	43			

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

b. Predictors: (Constant), TAX PAYMENT GATEWAY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,408	3,057		7,002	,000
	TAX PAYMENT GATEWAY	,284	,094	,421	3,009	,004

a. Dependent Variable: KEPATUHAN WAJIB PAJAK

2) Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,421 ^a	,177	,158	1,902

a. Predictors: (Constant), TAX PAYMENT GATEWAY

Lampiran 6 Dokumentasi



Lampiran 7 Balasan Izin Penelitian



Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alya Mutia
Nim : 105731102020
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 30 Agustus 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurrahmah S. Muhi, M.I.P.
NPM. 964 891

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Alya Mutia 105731102020

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Aug-2024 07:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2440826562

File name: BAB_I_9.docx (15.84K)

Word count: 884

Character count: 6086

BAB I Alya Mutia 105731102020

ORIGINALITY REPORT

7%	6%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.maranatha.edu Internet Source	4%
2	repository.ugj.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to President University Student Paper	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches

Exclude bibliography Off



BAB II Alya Mutia

105731102020

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Aug-2024 07:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2440827058

File name: BAB_II_8.docx (73.91K)

Word count: 4184

Character count: 27801

BAB II Alya Mutia 105731102020

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jkp.ejournal.unri.ac.id
Internet Source



2%



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 25%



BAB III Alya Mutia 105731102020

by Tahap Tutup

Submission date: 30-Aug-2024 07:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2440827416

File name: BAB_III_8.docx (28.25K)

Word count: 1217

Character count: 7792

BAB III Alya Mutia 105731102020

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ub.ac.id
Internet Source

2%

2

Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

2%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB IV Alya Mutia 105731102020

by Tahap Tutup

Submission date: 30-Aug-2024 07:17AM (UTC+0700)

Submission ID: 2440827838

File name: BAB_IV_9.docx (877.46K)

Word count: 3045

Character count: 19785

BAB IV Alya Mutia 105731102020

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source



2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BAB V Alya Mutia

105731102020

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Aug-2024 07:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2440828200

File name: BAB_V_9.docx (16.29K)

Word count: 339

Character count: 2256

BAB V Alya Mutia 105731102020

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

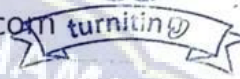
repositori.usu.ac.id
Internet Source

2%

2

wrongtabs.files.wordpress.com
Internet Source

2%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%



BIOGRAFI



Alya Mutia lahir di Balombong pada tanggal 27 April 2002 dari pasangan Bapak Risal dan Ibu Muliana. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Pandang Pandang, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 124 Sumber Wangi lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Mappedeceng dan lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 9 Luwu Utara dan lulus pada tahun 2020 dan mulai melanjutkan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.